

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data statistik dan pembahasan mengenai uji empiris model kesuksesan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Bukittinggi dengan menggunakan DeLone and McLean *information system success model* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem **tidak berpengaruh** terhadap penggunaan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas sistem terhadap penggunaan SIPKD di Pemerintah Kota Bukittinggi.
2. Kualitas informasi **tidak berpengaruh** terhadap penggunaan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas informasi terhadap penggunaan SIPKD di Pemerintah Kota Bukittinggi.
3. Kualitas layanan **tidak berpengaruh** terhadap penggunaan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas layanan terhadap penggunaan SIPKD di Pemerintah Kota Bukittinggi.

4. Kualitas sistem **berpengaruh** terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sistem, maka semakin meningkat pula kepuasan pengguna.
5. Kualitas informasi **berpengaruh** terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas informasi atau output yang dihasilkan, maka semakin meningkat pula kepuasan pengguna.
6. Kualitas layanan **tidak berpengaruh** terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.
7. Kepuasan pengguna **tidak berpengaruh** terhadap penggunaan SIPKD. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem.
8. Penggunaan sistem **tidak berpengaruh** terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan SIPKD terhadap kepuasan pengguna.
9. Penggunaan sistem **tidak berpengaruh** terhadap manfaat bersih / *netbenefit*. Hal ini berarti penggunaan sistem tidak memiliki pengaruh terhadap *net benefit*.
10. Kepuasan pengguna **berpengaruh** terhadap *net benefit*. Hal ini berarti semakin meningkat kepuasan pengguna maka semakin tinggi *net benefit* yang didapatkan dari penggunaan SIPKD.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka penulis memberikan saran yaitu:

1. SIPKD harus meningkatkan kualitas sistem, informasi dan pelayanannya agar kepuasan pengguna SIPKD meningkat sehingga berdampak bagi pengguna dan organisasi. Peningkatan kualitas itu dilakukan dengan pemuktakiran sistem terbaru yang sesuai dengan peraturan terbaru dan kebutuhan akan informasi yang akan dihasilkan.
2. Untuk meningkatkan kualitas informasi perlu melibatkan pengguna dalam proses pengembangan dan perbaikan SIPKD agar keinginan pengguna dapat terakomodasi sehingga informasi yang dihasilkan sesuai keinginan pengguna.
3. Penggunaan sistem harus lebih di tingkatkan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seputar penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi agar user mempunyai keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkannya.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain selain model DeLone & McLean dalam menguji kesuksesan suatu sistem informasi.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran perbaikan bagi Pemerintah kota Bukittinggi dalam penggunaan Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) secara optimal dimasa mendatang. Pemerintah Daerah hendaknya dapat meningkatkan kualitas sistem, informasi dan layanan lebih baik,

karena hal ini akan mempengaruhi kepada intensitas penggunaan yang nantinya menentukan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator keberhasilan sistem informasi. Pemerintah disarankan untuk menggunakan sistem aplikasi yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna, yaitu dengan meningkatkan kualitas sistem itu sendiri, kualitas output laporan yang dihasilkan dan kualitas layanan dari admin SIPKD itu sendiri.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki peneliti, karena penelitian ini memakan waktu yang cukup lama dan dana yang cukup besar menyebabkan sampel yang diambil pada penelitian ini hanya di Pemerintah Kota Bukittinggi saja. Sehingga kurang dapat mewakili persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna SIPKD di daerah lain.
2. Keterbatasan pemahaman dari masing-masing responden berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan cukup banyak dan cukup menyita waktu.

